

ABSTRAK

UMKM Kusuka Ubiku merupakan sebuah UMKM yang bergerak pada sektor produksi tepung. UMKM Kusuka Ubiku menerapkan sistem produksi *make to stock*. Dari tahun ke tahun sorgum memiliki peminat yang semakin bertambah karena memiliki kandungan serat yang tinggi dibandingkan dengan tepung yang lain. Pada bulan Januari UMKM Kusuka Ubiku mengalami kekurangan sebanyak 16 kg. Pada bulan April UMKM Kusuka Ubiku mengalami kekurangan sebanyak 13 kg. Pada bulan Juli UMKM Kusuka Ubiku kekurangan sebanyak 9 kg. Kekurangan tersebut terjadi karena persediaan bahan baku yang ada tidak cukup untuk memenuhi permintaan pada bulan itu. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengendalian persediaan biji sorgum dengan menentukan kuantitas pemesanan, frekuensi pemesanan, dan *safety stock* untuk meminimumkan total biaya persediaan dengan metode *Min-Max* dan *Continuous Review System* (CRS).

Min-Max merupakan metode pengendalian persediaan dengan menentukan jumlah minimum dan maksimum persediaan. CRS merupakan metode yang melakukan pemantauan persediaan secara terus menerus. Hasil penelitian ini didapatkan metode pengendalian persediaan bahan baku yang tepat untuk meminimumkan total biaya persediaan yaitu metode CRS. Total biaya persediaan yang dihasilkan metode CRS yaitu sebesar Rp12,669,198.72 per tahun, sedangkan total biaya persediaan yang dihasilkan perusahaan yaitu sebesar Rp12,771,750, sehingga dapat melakukan penghematan sebesar Rp102,551.28 atau 1% dalam setahun.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan Bahan Baku, *Min-Max*, *Continuous Review System*, Total Biaya Persediaan

SORGHUM SEED INVENTORY CONTROL TO MINIMIZE TOTAL INVENTORY COSTS

ABSTRACT

Kusuka Ubiku MSME is an MSME engaged in the flour production sector. Kusuka Ubiku MSMEs implement a make-to-stock production system. From year to year, sorghum has an increasing interest because it has a high fiber content compared to other flours. In January, Kusuka Ubiku MSMEs experienced a shortage of 16 kg. In April, Kusuka Ubiku MSMEs experienced a shortage of 13 kg. In July, Kusuka Ubiku MSMEs lacked 9 kg. The shortage occurred because the existing supply of raw materials was not enough to meet the demand in that month. This study aims to control sorghum seed inventory by determining the order quantity, order frequency, and safety stock to minimize the total inventory cost by the Min-Max and Continuous Review System (CRS) method.

Min-Max is a method of controlling inventory by determining the minimum and maximum amount of inventory. CRS is a method that monitors inventory continuously. The results of this study obtained the right raw material inventory control method to minimize the total cost of inventory, namely the CRS method. The total inventory cost generated by the CRS method is IDR 12,669,198.72 per year, while the total inventory cost generated by the company is IDR 12,771,750, so that it can save IDR 102,551.28 or 1% in a year.

Keywords: *Raw Material Inventory Control, Min-Max, Continuous Review System, Total Inventory Cost*